

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Jenis dan Desain Penelitian

Adapun Jenis penelitian yang diterapkan adalah penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah jenis penelitian yang menghasilkan pemahaman mendalam melalui deskripsi dan analisis yang tidak bisa diperoleh dengan prosedur statistik atau metode kuantitatif lainnya. Karena fokusnya pada eksplorasi dan detail mendalam, penelitian kualitatif biasanya melibatkan sampel yang kecil, memerlukan waktu yang lebih lama (karena lebih memprioritaskan proses daripada hasil), dan tidak melibatkan uji signifikansi (Arent et al., 2023).

Desain penelitian yang diterapkan adalah studi kasus yaitu pendekatan penelitian yang mendalam terhadap suatu kasus tertentu, seperti individu, kelompok, organisasi atau instansi, dengan tujuan untuk memahami, menganalisis, dan memberikan gambaran yang komprehensif tentang kasus tersebut. Studi kasus melibatkan pengumpulan data dari berbagai sumber, seperti wawancara, observasi, dokumen, dan catatan, serta analisis yang mendalam terhadap data tersebut (Nur'aini, 2020).

3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di area kerja UPT Puskesmas Tri Karya Mulya, Kabupaten Mesuji, Provinsi Lampung, yang dilakukan pada bulan Februari sampai bulan Mei 2024.

3.3 Informan Penelitian

Informan dalam penelitian memainkan peran krusial dalam proses pengumpulan data dan informasi. Dalam penelitian kualitatif, informan adalah individu yang memberikan informasi mengenai diri mereka sendiri, orang lain, kejadian tertentu, atau hal-hal lainnya kepada peneliti atau pewawancara. Informan dalam penelitian kualitatif dibagi menjadi tiga kategori, yaitu (Sugiarto, 2019):

1. Informan Kunci

Informan adalah mereka yang memiliki pemahaman mendalam mengenai masalah yang diangkat oleh peneliti. Dalam penelitian ini, informan kunci adalah kepala UPT Puskesmas Tri Karya Mulya.

2. Informan Umum

Informan individu yang memahami secara teknis dan rinci mengenai masalah yang akan diteliti. Dalam penelitian ini, informan umum adalah Kepala Tata Usaha UPT Puskesmas Tri Karya Mulya.

3. Informan Tambahan

Informan tambahan menyediakan informasi ekstra yang melengkapi analisis dan pembahasan dalam penelitian kualitatif. Dalam penelitian ini, informan tambahan adalah pegawai UPT Puskesmas Tri Karya Mulya.

3.4 Metode Pengumpulan Data

3.4.1 Instrument Penelitian

Dalam penelitian ini, alat yang digunakan mencakup catatan, perekam suara, kamera, panduan observasi, dan daftar pertanyaan sebagai pedoman untuk wawancara mendalam dengan informan.

3.4.2 Teknik Pengumpulan Data

Pada penelitian ini peneliti melakukan beberapa teknik pengumpulan data dengan tujuan menjawab permasalahan yang sedang diteliti, teknik pengumpulan data terdiri dari :

1. Observasi, dimana peneliti turun langsung untuk melakukan mengamati dan melihat kegiatan yang ada pada objek penelitian, kemudian peneliti melakukan analisis dengan memanfaatkan fakta-fakta yang tersedia di lapangan sehingga penelitian tersebut dapat dipercaya. Dalam teknik ini peneliti menggunakan lembar observasi berbentuk kolom ceklis.
2. Wawancara adalah proses tanya jawab secara lisan yang bertujuan untuk mengumpulkan informasi yang diinginkan. Penelitian melakukan metode wawancara mendalam untuk informasi mengenai penempatan tugas dan fungsi kerja pegawai UPT Tri Karya Mulya Kabupaten Mesuji. Dalam teknik ini peneliti menggunakan pedoman wawancara berupa pertanyaan mendalam untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan.
3. Dokumentasi adalah metode pengumpulan informasi yang melibatkan studi terhadap dokumen-dokumen untuk memperoleh data yang relevan dengan masalah yang sedang diteliti. Dalam teknik ini peneliti

mengambil gambar atau foto saat observasi dan wawancara dengan menggunakan alat rekam suara dan kamera.

3.4.3 Prosedur Pengumpulan Data

1. Tahap Pra Penelitian

Kegiatan yang dilakukan sebelum penelitian meliputi :

- a. Studi pustaka dengan mencari data awal melalui dokumen-dokumen relevan untuk merumuskan masalah yang akan diteliti.
- b. Mengurus perizinan penelitian dari Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, Fakultas Kesehatan Masyarakat, untuk diserahkan kepada UPT Puskesmas Tri Karya Mulya, Kabupaten Mesuji.

2. Tahap Penelitian

Tahapan yang dilakukan dalam proses ini meliputi :

- a. Pelaksanaan wawancara dengan informan (sumber data primer) yang telah ditetapkan.
- b. Pencatatan, analisis singkat, dan pengambilan foto selama kegiatan berlangsung.

3. Tahap Pasca Penelitian

Pada tahap ini, kegiatan yang dilakukan meliputi merangkum semua data wawancara yang telah dikumpulkan dan menyusun catatan secara sistematis agar mudah dipahami sebagai data mentah. Selain itu, dilakukan perbandingan antara data hasil wawancara dengan data sekunder yang relevan dengan penempatan tugas dan fungsi kerja pegawai akan bentuk penyajian data dan pembuatan kesimpulan.

3.5 Keabsahan Data

Teknik keabsahan data yang diterapkan oleh peneliti adalah :

1. Triangulasi Sumber, melakukan perbandingan hasil dengan informan yang berbeda, termasuk informan kunci, informan umum, dan informan tambahan.
2. Triangulasi Metode, memperoleh data melalui berbagai metode, seperti observasi, wawancara mendalam, dan telaah dokumen. Tujuan dari triangulasi ini adalah untuk memastikan analisis yang tepat, akurat, dan dapat dipertanggungjawabkan.

3.6 Analisis Data

Analisis data dimulai sejak awal penelitian dan berlangsung sepanjang proses penelitian kualitatif. Data yang diperoleh dikumpulkan dan diolah secara sistematis melalui berbagai tahap, termasuk wawancara, observasi, pengeditan, pengklasifikasian, reduksi, dan akhirnya penyajian data dengan menyimpulkan hasil (Sugiono, 2019).

Menurut Sugiono (2019) dalam analisis data, terdapat tiga tahap utama, yaitu:

1. Reduksi Data

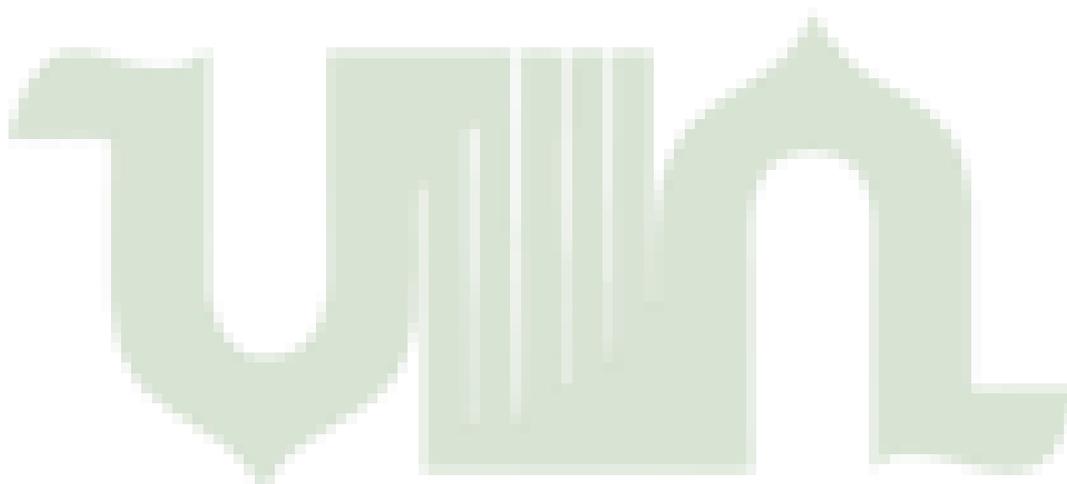
Setelah peneliti mengumpulkan data lapangan, data tersebut perlu dianalisis melalui proses reduksi data. Reduksi data merupakan langkah untuk merangkum, memilih informasi inti, memfokuskan pada aspek-aspek penting, dan mengubah data mentah dari catatan lapangan dengan cara mengurangi atau menghilangkan informasi yang tidak relevan.

2. Penyajian Data

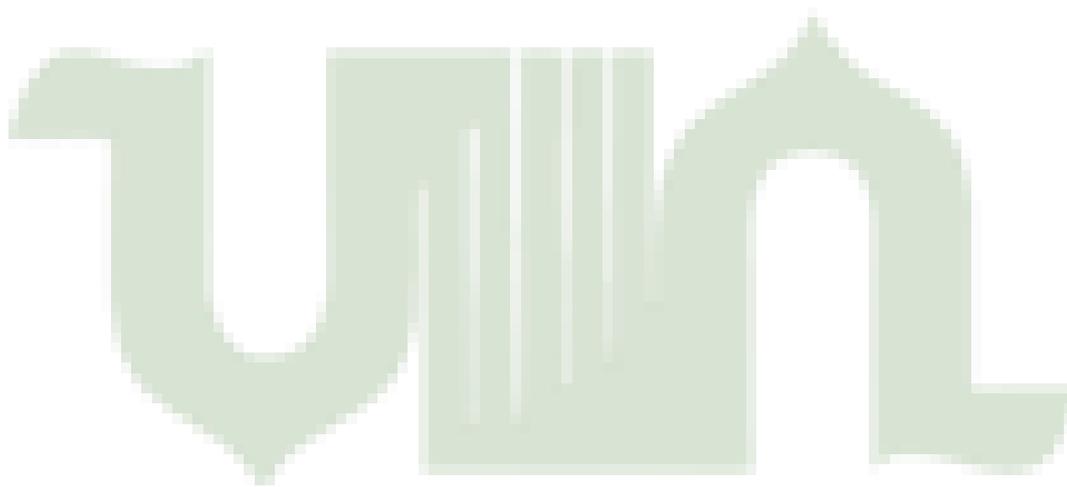
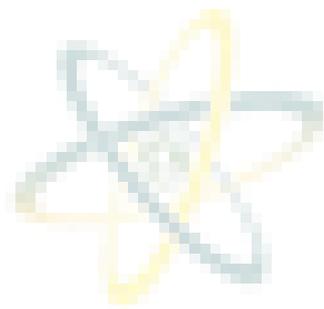
Penyajian yang digunakan merupakan dengan teks bersifat naratif dan kutipan langsung, penyajian data akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi dan merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami.

3. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi

Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data. Dan kesimpulan akan kredibel bila didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten.



UNIVERSITAS SUMATERA UTARA
SUMATERA UTARA MEDAN



UNIVERSITAS SUMATERA UTARA
SUMATERA UTARA MEDAN